

**TINDAKAN MEMINTA DALAM NOVEL *OLIVER TWIST***

**KARYA CHARLES DICKENS :  
SUATU ANALISIS PRAGMATIK**

**J U R N A L**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

**MARIO VICINI RUMAGIT**

**110912096**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This research entitled “Tindakan Meminta dalam Novel *Oliver Twist* Karya Charles Dickens: Suatu Analisis Pragmatik” is focused on the one kinds of illocutionary act that is acts of requesting.

The purpose of this research, is to identify, classify, analyze, and describe the aspect of act of requesting in the novel “*Oliver Twist*” by Charles Dickens, and is done by using descriptive method. In collecting data, the writer concentrated on the utterances which contain the act of requesting produced by the characters in novel. The collected data are analyzed based on Austin’s theory.

The result shows that there are nine types of acts of requesting in the novel *Oliver Twist*, they are: ask, beg, command, demand, direct, inquire, order, pray, and request.

It is expected that this research will help the students and the other readers in learning the pragmatics aspects, especially about illocutionary act.

---

Keyword: Act of Requesting, Illocutionary act, Pragmatics, Novel *Oliver Twist*.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Bahasa merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia. Ormrod (1995) menyatakan bahwa bahasa dapat didefinisikan sebagai cara untuk berkomunikasi secara fisik, emosional, dan secara lisan. Kita menggunakan bahasa untuk mengekspresikan pikiran batin dan emosi. Ini merupakan cara di mana kita mendapatkan cukup banyak gagasan sehingga menjadi bentuk yang lebih terstruktur.

Gleason (1967: 2) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang struktur internal. Akmajian dkk (1990) menyatakan bahwa saat menguasai bahasa kita mempelajari kata-kata. Dengan mengenal kata, kita memiliki informasi mengenai; fonologi yaitu tentang bunyi bahasa, morfologi tentang struktur kata, sintaksis mengenai struktur kalimat yang terdiri dari kata-kata, semantik tentang makna, dan pragmatik tentang makna dalam konteks.

Dalam tulisan ini penulis memilih salah satu aspek dalam ilmu linguistik, yaitu tentang pragmatik. Nababan (1987: 3) menyatakan pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks dan makna. Ilmu yang mempelajari bagaimana penyampaian makna tidak hanya tergantung pada pengetahuan tata bahasa linguistik, leksikon, atau pembicara dan pendengar, tetapi juga dari konteks naratif, pengetahuan tentang status pihak yang terlibat dalam percakapan, dan tersirat maksud dari pembicara.

Selain itu, Leech (1983: 36) menyatakan bahwa pragmatik melibatkan pemecahan masalah baik dari sudut pandang pembicara dan dari sudut pandang pendengar. Masalah sudut pandang pembicara yaitu bagaimana memberikan ucapan yang akan mendapatkan hasilnya. Misalnya, seorang dapat melakukan tindakan fisik, seperti memukul bola bisbol. Seseorang juga dapat melakukan tindakan jenis lain cukup dengan menggunakan bahasa. itu disebut sebagai tindak tutur.

Searle (1969,23-24) mengemukakan bahwa ada tiga jenis tindak tutur yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu, contohnya “ikan paus adalah binatang menyusui”. Tindak ilokusi yaitu sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu, contohnya “saya tidak dapat datang”. Tindak perlokusi yaitu sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh, atau efek bagi yang mendengarkannya, contohnya “kemarin saya sangat sibuk”

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada tindakan ilokusi. Menurut Fraser (1975: 190-93) ada delapan jenis taksonomi tindak ilokusi yaitu: tindakan menegaskan, tindakan evaluasi, tindakan yang mencerminkan atau sikap pembicara, tindakan penetapan, tindakan meminta, tindakan menyarankan, tindakan menjalankan kewenangan, dan tindakan melakukan. Penekanan dalam penelitian ini yaitu tindakan meminta dalam sebuah novel. Novel merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa untuk menggambarkan kehidupan sosial dalam hal karakter 'percakapan, waktu dan tempat, dan semua menyatu dalam teks yang tertulis.

Penulis memilih novel "*Oliver Twist*" karya Charles Dickens sebagai objek penelitian. Alasan mengapa penulis memilih tindakan meminta dalam novel *Oliver Twist* karena setelah membaca novel tersebut penulis menemukan banyak tindakan-tindakan meminta dalam novel tersebut, dengan bentuk dan makna yang berbeda-beda.

Dari penelitian awal ditemukan beberapa contoh kalimat dalam novel *Oliver Twist* yang mengandung tindakan meminta yaitu;

1. '*but, my dear, ' said Sowerberry, 'I want to **ask** your advice.*' (pg. 21)  
(‘tapi, sayangku,’ kata Sowerberry, ‘Saya ingin meminta masihat Anda.’)
2. '*MrLimbkins, I **beg** your pardon, sir! Oliver Twist has asked for more!*' (pg. 9)  
(‘tuan Limbkins, saya minta maaf, tuan! Oliver Twist telah meminta lebih!’)
3. Oh! sir, don't, don't **pray** be cross to me! (pg. 18)  
(Oh! Tuan, jangan, jangan mohon merintangi saya!)

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk tindakan meminta apa saja yang digunakan dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens ?
2. Bagaimana penggunaan bentuk tindakan meminta yang digunakan dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk tindakan meminta dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens; dan
- 2) menganalisis bentuk tindakan meminta yang digunakan dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi, lebih banyak pengetahuan dan dapat memperkaya studi linguistik dalam hal penelitian pragmatik. Hal ini juga membantu pembaca untuk memahami tindak tutur khususnya dalam tindakan meminta.

Secara praktis, penelitian ini dapat disajikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam studi pragmatik untuk melakukan penelitian tentang tindakan meminta untuk penelitian dalam novel atau film.

### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan erat dengan topik penelitian ini:

1. "Fungsi ilokusi dalam Film *Freaky Friday* karya Mark S. Walters: Suatu analisis Pragmatik" oleh Mantiri (2005). Dia menggunakan konsep Leech dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data. Dia menemukan bahwa ada tindakan ilokusi ujaran diterapkan dalam film yang: kompetitif (pemesanan, meminta, menuntut, dan mengemis), ramah (menegaskan, pelaporan mengumumkan dan memerintahkan), konflik (mengancam, menuduh, memaki, dan menegur).
2. "Tindak ujar behabitif dalam film *The Lord of the Rings: The Return of the King* Karya Sutradara Peter Jackson: Suatu Analisis Pragmatik" oleh Lilir (2007). Ia menggunakan konsep dari Austin. Lilir menemukan enam jenis tindak behabitif yaitu permintaan maaf, simpati, menunjukkan simpati, menunjukkan harapan, menunjukkan sapaan, dan menyatakan tantangan.

3. "Tipe-Tipe Deiksis dalam Album Lagu *Let go* Karya Avril Lavigne: Suatu Analisis Pragmatik" oleh Supit (2010). Dia menggunakan teori Levinson dan menemukan 4 jenis deiksis: deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis wacana termasuk penggunaan deiksis yang berkial dan berperlambang.
4. "Behabitif dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck: Suatu Kajian Pragmatik" oleh Arsyad (2001). Dia menggunakan teori dari Austin. Dia menemukan lima jenis tindak behabitif dalam novel tersebut, yaitu permintaan maaf, menentang, simpati, menunjukkan sikap, dan menentang.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada sumber data. Penulis mengambil data dari novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens dengan menggunakan teori dari Fraser(1975) tentang tindakan meminta.

## 1.5 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Austin (1969) dan Fraser (1975). Menurut Austin, ada tiga jenis tindak tutur yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak ilokusi menjadi bagian dari penelitian ini. Tindak ilokusi adalah fungsi dari kata-kata yang diucapkan oleh pembicara . Sebagai contoh: dalam mengucapkan ungkapan "Apakah ada garam?" di meja makan, seseorang mungkin melakukan tindakan ilokusi dengan meminta garam.

Fraser (1975: 190-93), membuat taksonomi menjadi delapan jenis tindak ilokusi lengkap dengan contoh-contoh kata kerja antara lain: tindak menegaskan, tindak mengevaluasi, tindak merefleksikan atau sikap pembicara, tindak penetapan, tindak menyarankan, tindak menjalankan wewenang, tindak komitmen, dan tindak meminta.

Dalam kamus *The American Heritage*, *request is to express a desire for; ask for, or to ask (a person) to do something* (untuk mengekspresikan keinginan untuk; meminta, atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu).

Dalam kamus *oxford*, pengertian dari meminta adalah suatu tindakan yang sopan untuk meminta sesuatu (*act of politely asking for something*), dan meminta sesuatu secara resmi (*ask for something formally*).

Contoh kata kerja dalam tindakan meminta menurut Fraser (1975:190-93) yaitu: *appeal* (memohon), *ask* (meminta), *beg* (memohon), *bid* (menawar), *call on* (memanggil), *command* (memerintah), *demand* (menuntut), *direct* (mengarahkan), *enjoin* (melarang), *forbid* (melarang), *implore* (memohon), *insist* (mendesak), *inquire* (meminta keterangan), *invite* (mengundang), *order* (memesan), *petition* (mengajukan), *plead* (membela), *pray* (mohon), *prohibit* (melarang), *restrict* (membatasi), *request* (meminta), *require* (memerlukan), *solicit* (membujuk).

## 1.6 METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Ini akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

### 1. Persiapan

Penulis membaca novel untuk memahami dan membaca teori yang berkaitan dengan tindak ilokusi terutama tindakan meminta.

### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kemudian mengklasifikasi data yang mengandung tindakan meminta dalam bentuk kalimat.

### 3. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya, dalam menganalisis tindakan meminta, penulis akan menggunakan konsep dari Fraser (1975). Seperti disebutkan dalam kerangka teori.

## BAB II IDENTIFIKASI TINDAKAN MEMINTA DALAM NOVEL *OLIVER TWIST* KARYA CHARLES DICKENS

Pada bab ini, penulis mengidentifikasi bentuk tindakan meminta yang terdapat dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens dengan menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Fraser (1975:190-73) seperti yang telah dijelaskan di bab I, dalam landasan teori.

Berikut ini merupakan identifikasi bentuk tindakan meminta yang ditemukan dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens

### 2.1 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Ask (meminta)’

-‘*But, my dear,’ said Sowerberry, ‘I want to ask your advice.’* (pg.21)  
("Tapi, sayangku," kata Sowerberry, "Saya ingin meminta saran Anda.")

### 2.2 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Beg (Memohon)’

-‘*Mr Limbkins, I beg your pardon, sir! Oliver Twist has asked for more!* (pg. 9)  
('Mr Limbkins, maafkan saya, tuan! *Oliver Twist* meminta lebih! )

### 2.3 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Command (memerintah)

-‘*Sikes imperiously commanded him to be silent, and to get to work.* (pg. 102)  
(Sikes dengan angkuh memerintahkan dia untuk diam, dan pergi untuk bekerja.)

**2.4 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Demand (Menuntut)’**

- *'What is this? Who is this? Turn this man out. Clear the office!' cried Mr Fang. 'I will speak,' cried the man; 'I will not be turned out. I saw it all. I keep the book-stall. I demand to be sworn.* (pg. 48)

(Apa ini? Siapa ini? Keluar pria ini. tinggalkan kantor ini! ' teriak Mr Fang. "Saya akan berbicara," teriak pria itu; "Aku tidak akan berubah. Saya melihat semuanya. Saya menjaga kios buku. Saya menuntut untuk dilantik.)

**2.5 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Direct (Mengatur).’**

-*across the classic ground which once bore the name of Hockley-in-the-Hole; thence into Little Saffron Hill; and so into Saffron Hill the Great: along which the Dodger scudded at a rapid pace, directing Oliver to follow close at his heels. directing Oliver to follow close at his heels.* (pg. 36)

(di tanah klasik yang pernah memakai nama *Hockley-in-the-Hole*; dari situ ke bukit kecil *Saffron*; dan begitu ke bukit besar *Saffron*: serta Dodger bergerak dengan pesat, mengarahkan Oliver mengikuti dekat di tumitnya.)

**2.6 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Inquire (Menyelidiki)’**

-*Permit me to inquire the name of the magistrate who offers a gratuitous and unprovoked insult to a respectable person, under the protection of the bench.* (pg. 46)

(Ijinkan saya untuk menanyakan nama hakim yang menawarkan penghinaan serampangan dan tak beralasan untuk seorang terhormat, di bawah mahkamah perlindungan.)

**2.7 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Order (memesan)’**

-*Mr Bumble stepped in; and ordering something to drink, as he passed the bar, entered the apartment into which he had looked from the street.* (pg. 165)

(Mr Bumble melangkah; dan memesan sesuatu untuk minum, setelah ia melewati bar, memasuki apartemen di mana ia tampak dari jalan.)

**2.8 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘pray (Memohon)’**

-*'Poor boy, poor boy!' said Mr Brownlow, bending over him. Call a coach, somebody, pray. Directly!* (pg. 49)

(‘anak malang, anak malang!’ kata tuan Brownlow, membungkuk di atasnya. Panggil kereta kuda, seseorang, mohon. Sekarang juga!)

**2.9 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Request (Meminta).**

*-Mr Brownlow looked apprehensively at Mr Bumble's pursed-up countenance; and requested him to communicate what he knew regarding Oliver, in as few words as possible.* (pg. 80)

(tuan Brownlow tampak gelisah pada tuan Bumble ini dengan wajah mengerutkan; dan meminta dia untuk berbicara apa yang dia tahu tentang *Oliver*, dalam kata-kata sesedikit mungkin.)

### BAB III

#### ANALISIS SETIAP BENTUK TINDAKAN MEMINTA DALAM NOVEL *OLIVER TWIST* KARYA CHARLES DICKENS

Pada bab III ini, penulis akan menganalisis atau menggambarkan makna dari tindakan meminta yang digunakan oleh Dickens dalam novelnya *Oliver Twist*.

#### 3.1 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Ask (meminta)’

Tuan Sowerberry membujuk istrinya untuk memperbolehkan *Oliver twist* tinggal bersama mereka untuk menjaga toko peti.

*-‘But, my dear,’ said Sowerberry, ‘I want to ask your advice.’* (pg. 21)

("Tapi, sayangku," kata Sowerberry, 'Saya ingin meminta saran Anda."

Analisis :Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Tuan Sowerberry melakukan bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘meminta (*ask*).’ di dalam cerita, tokoh Tuan Sowerberry membujuk istrinya, dengan meminta pendapatnya untuk membiarkana *Oliver Twist* tinggal bersama mereka untuk menjadi penjaga tokoh peti mati.

#### 3.2 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘Beg (Memohon)’

Saat Tuan Bumble melaporkan kejadian heboh yang dilakukan oleh *Oliver Twist* di aula makan.

*-‘Mr Limbkins, I beg your pardon, sir! Oliver Twist has asked for more!*

(pg. 9)

(‘Mr Limbkins, maafkan saya, tuan! *Oliver Twist* meminta lebih!. )

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Tuan Bumble melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘meminta (*beg*).’ di dalam cerita, *Oliver Twist* mendapat undian untuk memberanikan diri meminta tambah makanan saat berada di aula makan, karena makanan yang mereka dapat sangatlah sedikit dan tidak cukup untuk membuat perut mereka kenyang. Setelah *Oliver*



*Twist* meminta lebih Tuan Bumble langsung pergi ke ruang dewan kota dan melakukan tindakan meminta dalam bentuk memohon maaf kepada dewan kota karena dengan tergesa-gesa masuk ke ruangan dewan untuk mengatakan bahwa *Oliver* telah meminta lebih sup makanannya.

### 3.3 Tindakan Meminta Menggunakan Kata '*Command* (memerintah)

Tuan Sikes, tuan Crackit dan *Oliver Twist* dalam perjalanan pergi ke rumah yang ada di Chertney untuk mencuri dan tuan Sikes menyuruh tuan Crackit untuk diam karena dia terlalu berisik.

-*Sikes imperiously **commanded** him to be silent, and to get to work.*

(pg. 102)

(Sikes dengan angkuh memerintahkan dia untuk diam, dan pergi untuk bekerja.)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tuan Sikes melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata '*commanded*.' di dalam cerita, Tuan Sikes melakukan tindakan meminta dalam bentuk memerintah, karena tuan Sikes tidak ingin seseorang mendengar suara mereka saat mereka akan melakukan pencurian. Oleh karena itu, tuan Sikes menyuruh kepada Crackit untuk diam agar pemilik rumah tidak terbangun dan mengetahui niat mereka untuk mencuri.

### 3.4 Tindakan Meminta Menggunakan Kata '*Demand* (Menuntut)'

Saat *Oliver Twist* terkejut karena melihat bayangan di jendela kamarnya yaitu tuan Fagin dan lelaki misterius yang ia temui di tempat penginapan. Tuan Harry dan dokter Losberne langsung mencari kedua orang tersebut.

-*'They took this way?' **demand**ed Harry: 'are you sure?'*

(pg. 157)

(Mereka mengambil jalan ini?" menuntut Harry: 'apakah Anda yakin?')

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Harry melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata '*demand*.' Di dalam cerita, Harry melakukan tindakan meminta dalam bentuk menuntut, karena Harry tidak yakin jika *Oliver* benar-benar melihat seseorang di jendela kamarnya, oleh karena itu, Harry meminta *Oliver* untuk mengatakan apa yang sebenarnya dilihatnya dan di jalan mana orang-orang yang dilihatnya itu pergi.

### 3.5 Tindakan Meminta Menggunakan Kata '*Direct* (Mengarahkan).'

Seseorang yang baru dikenal *Oliver* yang dikenal dengan julukan ‘The Artful Dodger’ dengan tergesa-gesa menuntun *Oliver Twist* ke tempat persembunyiannya.

*-across the classic ground which once bore the name of Hockley-in-the-Hole; thence into Little Saffron Hill; and so into Saffron Hill the Great: along which the Dodger scudded at a rapid pace, directing Oliver to follow close at his heels.* (pg. 36)

(di tanah klasik yang pernah memakai nama *Hockley-in-the-Hole*; dari situ ke bukit kecil *Saffron*; dan begitu ke bukit besar *Saffron*: serta Dodger bergerak dengan pesat, mengarahkan Oliver mengikuti dekat di tumitnya.)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Dodger melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘mengarahkan (*Direct*).’ di dalam cerita, Dodger melakukan tindakan meminta dalam bentuk mengarahkan, karena Dodger melihat *Oliver Twist* sangat lemah dan kelaparan, sehingga Dodger meminta *Oliver* untuk mengikutinya agar dia bisa tetap hidup dan mendapatkan makanan.

### 3.6 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘*Inquire* (Meminta keterangan)’

Saat tuan Brownlow pergi ke kantor polisi untuk membebaskan *Oliver Twist* yang sebenarnya tidak bersalah namun salah satu petugas menolak dengan kasar akan pernyataan tuan Brownlow tersebut.

*-Permit me to inquire the name of the magistrate who offers a gratuitous and unprovoked insult to a respectable person, under the protection of the bench.* (pg. 46)

(Ijinkan saya untuk menanyakan nama hakim yang menawarkan penghinaan serampangan dan tak beralasan untuk seorang terhormat, di bawah mahkamah perlindungan.)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Tuan Brownlow melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘*inquire*.’ di dalam cerita, Tuan Brownlow melakukan tindakan meminta dalam bentuk meminta, karena ketika tuan Brownlow memberikan pernyataan bahwa *Oliver Twist* tidak bersalah tapi salah satu petugas menolak akan pertanyaan dari tuan Brownlow tersebut. Oleh karena itu, tuan Brownlow meminta ijin untuk menyelidiki siapa yang menolak dan menghina pernyataan kebenaran yang ia sampaikan.

### 3.7 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘*Order* (memesan)’

Ketika selesai berdebat dengan istrinya, tuan Bumble pergi keluar rumah. sementara dalam perjalanan tuan Bumble menghampiri sebuah apartemen karena tubuhnya hampir basah karena hujan, sehingga ia memesan minuman untuk menghangatkan tubuhnya yang sedang basah.

*-Mr Bumble stepped in; and **ordering** something to drink, as he passed the bar, entered the apartment into which he had looked from the street.*

*(pg. 165)*

(Mr Bumble melangkah; dan memesan sesuatu untuk minum, setelah ia melewati bar, memasuki apartemen di mana ia tampak dari jalan.)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Tuan Bumble melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘memesan (*Ordering*).’ di dalam cerita, Tuan Bumble melakukan tindakan meminta dalam bentuk memesan, karena saat dalam perjalanan ia terkena hujan dan tubuhnya basah sehingga ia masuk ke apartemen dan memesan minuman untuk menghangatkan tubuhnya.

### 3.8 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘*pray* (Memohon)’

*Oliver* memohon belas kasihan kepada tuan Bumble yang akan membawanya ke ruangan yang gelap.

*-'Everybody hates me. Oh! sir, don't, don't **pray** be cross to me!'* *(pg. 18)*

(semua orang membenciku. Oh! Tuan, jangan, jangan mohon merintangi saya!)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa *Oliver Twist* melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata ‘mohon (*pray*).’ di dalam cerita, *Oliver Twist* melakukan tindakan meminta dalam bentuk memohon, karena *Oliver Twist* merasa dia akan kesepian dan dihantui dengan rasa takut setiap malamnya jika berada dalam ruangan yang gelap dan mengerikan itu. Oleh karena itu, ia meminta dengan sangat kepada tuan bumble untuk tidak membawanya ke ruangan yang gelap.

### 3.9 Tindakan Meminta Menggunakan Kata ‘*Request* (Meminta).

Tuan Bumble banyak bicara tentang hal yang tidak penting dan tuan Brownlow sudah bosan mendengarnya.

*-Mr Brownlow looked apprehensively at Mr Bumble's pursed-up countenance; and **requested** him to communicate what he knew regarding Oliver, in as few words as possible. (pg. 80)*

(tuan Brownlow tampak gelisah pada tuan Bumble ini dengan wajah mengerutkan; dan meminta dia untuk berbicara apa yang dia tahu tentang Oliver, dalam kata-kata sesedikit mungkin.)

Analisis :dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tuan Brownlow melakukan tindakan meminta dengan menggunakan kata 'meminta (request).' di dalam cerita, Tuan Brownlow melakukan tindakan meminta dalam bentuk meminta, karena ia bosan dengan kata-kata tuan Bumble yang terlalu banyak dan tidak masuk akal sehingga tuan Brownlow meminta tuan Bumble untuk mengatakan apa saja yang dia tahu tentang *Oliver Twist*.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk tindakan meminta yang digunakan dalam novel *Oliver Twist* yaitu : *ask, beg, command, demand, direct, inquire, order, pray, dan request*.
2. Bentuk penggunaan tindakan meminta dalam novel *Oliver Twist* yaitu :
  - a. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata *ask* yaitu :
    - meminta saran
    - meminta untuk mengkhianati seseorang
    - meminta jawaban
    - meminta sebuah janji
    - meminta untuk jangan mencari tahu
    - meminta untuk tidak memberikan sesuatu
    - meminta pertanyaan
    - meminta untuk berbicara dengan seseorang
    - meminta waktu untuk berpikir
    - meminta untuk mengutus seseorang
    - meminta sebuah komentar
    - meminta seseorang untuk memberikan cahaya

- meminta untuk menunggu
- meminta untuk dibebaskan

- b. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'beg' yaitu:
  - memohon maaf
  - memohon izin
  - memohon untuk menerima pemberian uang
- c. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Command' yaitu :
  - meminta untuk memegang tangan
  - meminta untuk diam
  - meminta untuk membuka pintu
- d. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Demand' yaitu :
  - menuntut untuk dilantik
  - menuntut jawaban
  - menuntut sebuah informasi
- e. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Direct' yaitu:
  - mengarahkan seseorang
- f. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Inquire' yaitu:
  - menyelidiki seseorang
- g. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Order' yaitu:
  - memesan minuman
- h. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Pray' yaitu:
  - memohon untuk mengembalikan ke tempat semula
  - memohon bantuan
  - memohon dengan segera mencari bantuan
  - memohon belas kasihan
  - memohon untuk jangan mencuri
  - memohon untuk tidak mengganggu
  - memohon belaskasihan
  - memohon untuk memberikan informasi di lain waktu
- i. Bentuk tindakan meminta dengan menggunakan kata 'Request' yaitu:
  - meminta informasi
  - meminta kepercayaan

## 4.2 Saran

Dalam novel ini penulis hanya memfokuskan pada tindak ilokusi khususnya pada tindakan meminta. Novel *Oliver Twist* banyak juga ditemukan jenis-jenis tindak ilokusi

lainnya seperti, tindak menegaskan, tindak mengevaluasi, tindak merefleksikan atau sikap pembicara, tindak penetapan, dan tindak menyarankan. Yang menjadi pilihan untuk dijadikan penelitian yaitu tindakan meminta dengan menggunakan kata-kata kerjanya seperti; *appeal* (memohon), *ask* (meminta), *beg* (memohon), *bid* (menawar), *call on* (memanggil), *commend* (memerintah), *demand* (menuntut), *direct* (mengarahkan), *enjoin* (melarang), *forbid* (melarang), *implore* (memohon), *insist* (mendesak), *inquire* (meminta keterangan), *invite* (mengundang), *order* (memesan), *petition* (mengajukan), *plead* (membela), *pray* (memohon), *prohibit* (melarang), *restrict* (membatasi), *request* (meminta), *require* (memerlukan), *solicit* (membujuk).

Oleh karena itu, bila ada pembaca yang ingin meneliti disarankan agar bisa meneliti salah satu jenis tindak ilokusi diatas dan juga bisa meneliti makna-makna ilokusi lainnya dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison J. 2003. *Words in the Mind*. Available (<https://bab%202-07211144028.pdf>)
- Akmajian A. 1990. *Linguistics: An Introduction To Language and Communication*. The MIT Press Cambridge, Massachusetts London, England
- Austin, J. L. 1962. *How to Do Things with Words*, London : Oxford University Press
- Arsyad (2001). “Behabitif dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck: Suatu Kajian Pragmatik.” Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Fraser, H. B 1975. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gleason, H. A. Jr. 1995. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. London: Holt, Reinhart, and Wilson, Inc.
- Lilir 2006. “Tindak Ujar Behabitif dalam Film *The Lord of The Rings*: The Peter Jackson: Suatu Analisis Pragmatik. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. London : Cambridge University Press. Available (<https://bab%202-07211144028.pdf>)
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge University Press. Available (<https://bab%202-07211144028.pdf>)

- Mantiri N. 2005. "Fungsi Ilokusi dalam Film *Freaky Friday* karya Mark S. Walters : Suatu Analisis Pragmatik". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Nababan 1987. *Ilmu Pragmatik* (Teori dan Penerapannya). Available(<http://id.wikipedia.org/wiki/Pragmatika#Refrensi>)
- New *Oxford Learner's Pocket Dictionary* Fourth Edition. Oxford University Press 2008
- Novel *Oliver Twist* Karya Charles Dickens (2005). Available (file:///E:/Oliver-Twist.pdf)
- Ormrod, J. 1995. From the Art of Texting in English Development. Available (<http://languagedevelopment.tripod.com/id2.html>)
- Searle, 1969. *Speech Acts: An Essay In the Philosophy of Language*. Cambridge: The University Press
- Supit 2010. "Tipe-Tipe Deiksis dalam Album Lagu *Let go* Karya Avril Lavigne: Suatu Analisis Pragmatik." Skripsi Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- The *American Heritage Dictionary* of the English Language. Boston-New York: Houghton Mifflin Company 1992. Third Edition.
- Yule, G. 1996. *Pragmatics*. Oxford University Press. Available (<https://bab%202-07211144028.pdf>)